

Analisis Wacana Film Dokumenter *Sexy Killers*

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S-1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi: Penyiaran



Diajukan oleh:

Ernaldi Gustrin Pratama

07031381722212

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPRESIF

ANALISIS WACANA FILM DOKUMENTER SEXY *KILLERS*

SKRIPSI

Oleh :

Ernaldi Gustrin Pratama

07031381722212

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 27 Oktober 2021

Pembimbing

1. Dr. Andries Leonardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

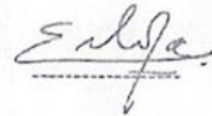
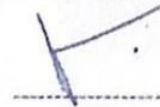
2. Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc
NIP. 199209132019032015

Penguji :

1. Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 198802112019032011

2. Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si
NIP. 199309052019032019

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Dekan FISIP UNSRI,

Dr. Alfitri, M.Si
96601221990031004

Mengetahui,



Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,

Dr. Andries Leonardo, S.IP., M.Si
7903012002121005

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

Analisis Wacana Film Dokumenter Sexy Killer
Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi

Oleh :

ERNALDI GUSTRIN PRATAMA

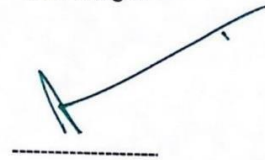
07031381722212

Pembimbing I

1. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

19790501200212100

Tanda Tangan



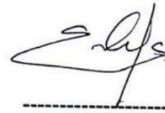
Tanggal

11/10/21

Pembimbing II

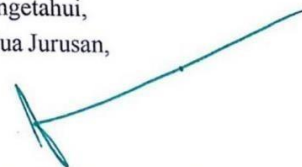
2. Erlisa Sarawaty, S.KPM., M.Sc

199209132019032015



04/10/21

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 19790501200212100

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ernaldi Gustrin Pratama
NIM : 07031381722212
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 19 Agustus 1997
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Wacana Film Dokumenter *Sexy Killerss*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ ۚ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ

Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Dan masing-masing beredar pada garis edarnya.

(QS.36:40)

“Well, if you carry on this way, Things are better if I stay”. (Helena-My Chemical Romance.)

“Everybody is a genius. But if you judge a fish by its ability to climb a tree, it will live its whole life believing that it is stupid”. (Albert Einstein)

“Tidak perlu menjadi orang hebat agar terlihat hebat, cukup menjadi orang yang tepat untuk dinilai bermanfaat” – (penulis)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua Orang Tuaku.
2. Saudaraku.
3. Sahabatku.
4. Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Almamaterku Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang senantiasa peneliti rasakan, sehingga pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Analisis Wacana Film Dokumenter *Sexy Killers*. Peneliti sangat menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini, tentu peneliti tidak terlepas dari bimbingan berbagai pihak yang telah mendukung baik secara moril maupun materil. Untuk itu, peneliti ingin mempersembahkan sekaligus mengucapkan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Diri saya sendiri, yang tetap mau berusaha keras melawan kenyataan, meskipun harus berjuang lewat 2 kampus dan harus bertarung melawan mental dan kondisi diri yang sangat tidak stabil ditengah rumitnya permasalahan sebagai anak pertama dengan tanggung jawab tak sengaja harus menjadi kepala keluarga dan ancaman terhenti lagi masa studinya.
2. Terima kasih yang paling istimewa dan tidak akan terbalaskan diberikan kepada. Keluarga Besar peneliti, kedua orang tuaku Ayahanda Ernuzdri Erriansyah, Ibunda Mardalena, dan Adik perempuanku satu-satunya Erna Dwi Oktaviani yang tak henti-hentinya memberikan dukungan, nasihat dan didikannya selama ini
3. Ibu Erlisa Sarawaty, S.KPM., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi 2 peneliti yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya dalam membimbing penulis dan senantiasa kerap pengerjaan proposal skripsi ini.
4. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi 1 peneliti yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya dalam membimbing pengerjaan proposal skripsi ini
5. Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi dan seluruh Dosen

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah mendidik dan membagikan ilmunya sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi Strata Satu Prodi Ilmu Komunikasi.

6. Mbak Sertin dan Mbak Antyselaku admin Jurusan Ilmu Komunikasi Kampus Palembang yang telah menyediakan waktu, pikiran dan tenaga dalam mengurus semua keperluan administrasi penulis.
7. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Seluruh teman-teman Ilmu Komunikasi Angkatan 2017 terkhusus kelas Broadcasting kampus Palembang yang telah berbagi suka duka dan kerja sama selama perkuliahan tatap muka berlangsung.
9. Keluarga Besar seperjuangan HIMAKOM FISIP UNSRI yang menjadi keluarga dikampus, tempat berkeluh kesah, tempat berdiskusi tempat menempa diri dan menjadi tempat yang sangat banyak memberikan manfaat yang tak bisa diukur, baik dalam kegiatan akademik maupun non-akademik bagi penulis hingga penulis bisa menjadi seperti ini sekarang.
10. Rekan-rekan satu nafas, satu perjuangan Teman Dinamis dan Kantin Pantai telah menjadi tempat bernaung, rekan diskusi dan rekan sepermainan yang kerap menjadi sumber pengetahuan baru untuk penulis.
11. Sahabat terasa keluarga yang dimulai sedari SMA Muhammad Arie Amarullah, Ahmad Randy Rivandy, Iman Agus Sentosa, Rafi Gharizah KGS. M. Nurahmadi dan Bayu Juliansyah
12. Ketua Kelas terbaik Rafli Akram Kurniansyah yang telah banyak membantu penulis dari awal kuliah sampai akhir penulisan skripsi ini.
13. Adik-Adik Angkatan online/2020 yang tidak sengaja dipertemukan namun sudah sangat sering direpotkan dalam urusan pengerjaan skripsi penulis diantaranya Muhammad Farhan Fadillah yang telah menemani dalam urusan administrasi di Indralaya maupun Palembang. Rattancha Djulientra yang telah membantu dalam melengkapi syarat administrasi. Dimas Rizky Oktriandy, Adeq Syafany, Abelleo Ilham yang membantu dalam penulisan selama di

Kantin Pantai. Negy Marsel dan Kevin AW yang telah memberikan tempat persinggahan selama di Indralaya dan yang terakhir untuk yang tergabung dalam Gimmick kreatif Mutashim Billah, Aldika Gardana, Reza Wahyu Nugroho M Fahmi Ramadhan dan Gilang Fadhil yang telah membantu dalam mempersiapkan arsip dokumentasi.

14. My Chemical Romance yang telah menciptakan lagu dengan judul HELENA yang menjadi pembakar semangat selama penggarapan skripsi ini berjalan

Rasa terima kasih ini kemudian diiringi dengan harapan agar proposal skripsi ini dapat menjadi manfaat dalam menambah kekayaan Pendidikan di bidang Ilmu Komunikasi.

Palembang, 10 Oktober 2021
Peneliti,

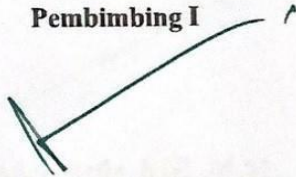
Ernaldi Gustrin Pratama
07031381722212

ABSTRAK

Film merupakan salah satu media massa yang diminati orang-orang khususnya anak muda. Bahkan film sekarang bisa dengan mudah diakses di *smartphone* masing-masing. Salah satunya film dokumenter *Sexy Killer*. Film dokumenter yang menceritakan eksploitasi tambang batubara di Kalimantan. Tujuan penelitian ini untuk melihat konstruksi wacana dalam film dokumenter *Sexy Killers* menggunakan teori Analisis Wacana Teun. A. Van Dijk. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada film ini narator lebih mempersempit ruang tafsir para penonton dengan narasi yang dibangun dan *scene* yang dibuat lebih mengarah pada pendiskreditan elit politik yang tak lain adalah mereka yang terlibat dalam pemilihan presiden 2019. Pada dimensi teks disusun berdasarkan strategi wacana dalam penggunaan bahasa yang secara implisit cenderung mendiskreditkan politisi atau pemerintah. Sedangkan dalam konteks sosial, terdapat kontrol wacana dalam film *Sexy Killers*, khususnya melalui isu-isu yang dihadirkan dalam film tersebut, yang dapat mempengaruhi dan menimbulkan gerakan sosial seperti pemutaran film atau menonton bersama, hingga diskusi dan membedah film tersebut.

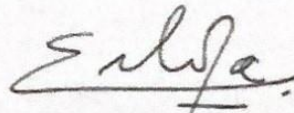
Kata kunci: *Sexy Killer*, Analisis Wacana, Pemilihan Presiden.

Pembimbing I



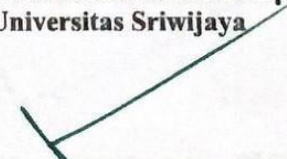
Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP. 197905012002121005

Pembimbing II



Erlisa Sarawaty, S.KPM., M.Sc.
NIP. 199209132019032015

Palembang, 10 Oktober 2021
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Falkutas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.

NIP. 197905012002121005

ABSTRACT

Film is one of the mass media that people, especially young people, are interested in. Even movies can now be easily accessed on their respective smartphones. One of them is the documentary *Sexy Killer*. Documentary film that tells about the exploitation of coal mines in Kalimantan. The purpose of this study is to see the construction of discourse in the documentary *Sexy Killers* using the theory of Teun Discourse Analysis. A. Van Dijk. The research method used in this study is a qualitative descriptive method. The results show that in this film, the narrator narrows the space for the audience's interpretation with the narrative that is built and the scene that is created is more directed at discrediting the political elite who are none other than those involved in the 2019 presidential election. which implicitly tends to discredit politicians or governments. Meanwhile, in the social context, there is discourse control in *Sexy Killers*, especially through the issues presented in the film, which can influence and lead to social movements such as screening or watching together, to discussing and dissecting the film.

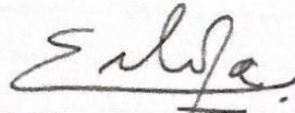
Keyword: *Sexy Killer, Discourse Analysis, Presidential Election.*

Supervisor 1



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP. 197905012002121005

Supervisor 2



Erlisa Sarawaty S.KPM., M.Sc.
NIP. 199209132019032015

Palembang, 10 October 2021
Head of Communication Science Major
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP. 197905012002121005

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.2 Komunikasi Massa	13
2.2.1 Ciri Ciri Komunikasi Massa.....	14
2.2.2 Macam Macam Media Komunikasi Massa	16
2.3 Film.....	18
2.4 Genre Film.....	22
2.5 Macam-Macam Teori Analisis Wacana.....	25
2.5.1 Teori Wacana Van Leeuwen.....	26
2.5.2 Teori Wacana Sara Mille	27
2.5.3 Teori Wacana Fairclough	29
2.5.4 Teori Analisis Wacana Teun A. Van Dijk.....	31
2.6 Teori Yang digunakan.....	33
2.6.1 Teori Analisis Wacana Teun A. Van Dijk.....	35
2.6.2 Teori Kelas Sosial Karl Max.....	37
2.7 Kerangka Pemikiran	39
2.8 Penelitian Terdahulu.....	42

BAB III METODE PENELITIAN	43
3.1 Rancangan Penelitian.....	45
3.2 Definisi Konsep.....	46
3.2.1 Komunikasi Massa.....	46
3.2.2 Film	46
3.2.3 Genre Film	46
3.3 Fokus Penelitian	48
3.4 Data dan Sumber Data.....	49
3.4.1 Data	49
3.4.2 Sumber Data	49
3.5 Teknik Pengumpulan Data	50
3.5.1 Studi Pustaka	50
3.6 Unit Analisis	51
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	51
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	53
4.1 Film Dokumenter <i>Sexy Killers</i>.....	53
4.2 Sinopsis Film Dokumenter <i>Sexy Killers</i>	54
4.3 Profil Watchdoc dan Dandhy Laksono	56
4.4 Kontroversi Film Dokumenter <i>Sexy Killers</i>.....	58
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	60
5.1 Temuan Penelitian.....	60
5.1.1 Temuan Data Skematik Film Dokumenter <i>Sexy Killers</i>	60
5.1.2 Teks.....	64
5.1.3 Kognisi Sosial	76
5.1.4 Analisis Sosial	78
5.1.5 Kelas Sosial	79
5.2 Hasil Penelitian.....	79
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	82
6.1 Kesimpulan.....	82
6.2 Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	xiv
LAMPIRAN	xvi

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	42
Tabel 3.1 Fokus Analisis Data.....	48
Tabel 4.1 Film Dokumenter <i>Sexy Killers</i>	54
Tabel 5.1 Hasil Temuan Analisis Dimensi Teks	65
Tabel 5.2 Hasil Temuan Dimensi Kognisi Sosial.....	77
Tabel 5.3 Hasil Temuan Dimensi Analisis Sosial	78

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran	41
------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Media Sosial Terbanyak Yang Digunakan Pada Januari 2019...	4
Gambar 1.2 Data Usia & Gender Pengguna Media Sosial Pada Januari 2019.....	4
Gambar 1.3 Perbincangan Film Sexy Killer.....	8
Gambar 1.4 Pembagian Saham Diambil dari Film Sexy Killer.....	9

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan kepada sejumlah besar orang melalui media massa (*Mass communication is a message that communication to a many many people through mass media*). Dari definisi tersebut menunjukkan bahwa komunikasi massa harus memanfaatkan media massa. Model Laswell sering digunakan dalam komunikasi massa. Menurut model, pesan dapat melakukan perjalanan melalui lebih dari satu saluran. Menurut Laswell, menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut adalah cara yang baik dan benar untuk menjelaskan komunikasi: *Who Says What Through which Channel To Whom, dan How Does It Affect Whom?* Elemen sumber (siapa) mengajukan pertanyaan tentang kontrol pesan (misalnya, oleh "penjaga gerbang"), sedangkan unsur pesan (apa yang dikatakan) merupakan bahan analisis isi. Dalam analisis media, saluran komunikasi (saluran mana) ditentukan. Unsur penerima (kepada siapa) dikaitkan dengan analisis khalayak, sedangkan unsur pengaruh (dengan efek apa) jelas dikaitkan dengan studi tentang pengaruh pesan komunikasi massa terhadap khalayak pembaca, pendengar, atau pemirsa.

Setiap deskripsi dan definisi komunikasi massa dalam sketsa sejarahnya menghindari pertanyaan tentang hubungan antara munculnya komunikasi massa dan perubahan sosial lainnya. Sejauh ini, solusi yang diajukan dalam bab ini cenderung menggambarkan media. Respon terhadap perubahan masyarakat terjadi sebagai akibat dari perubahan yang terjadi dalam masyarakat. persyaratan tertentu, atau pengungkapan serangkaian keadaan historis tertentu. Namun, jika kita menjawab pertanyaan itu secara langsung, ada beberapa opsi. Ada beberapa kemungkinan jawaban dan teori yang mengajukan berbagai versi hubungan tersebut. Pada dasarnya, masing-masing teori menggambarkan tiga elemen utama dengan cara yang berbeda: teknologi komunikasi, bentuk dan isi perubahan dalam

masyarakat (struktur sosial, tatanan sosial, tatanan kelembagaan, distribusi kepercayaan, nilai, dan opini publik).

Dalam halnya komunikasi massa, media massa adalah salah satu elemen yang ada pada komunikasi massa. Media massa sendiri sudah mengalami beberapa kali perubahan dan penyesuaian. Media massa adalah salah satu jenis media yang di desain secara khusus untuk mencapai kepada masyarakat luas. Istilah media massa sendiri pertama kali digunakan 1920-an. Menurut (Nurudin, 2007:39), ada tiga jenis media massa sebagai media yang mendukung komunikasi massa:

1. Komunikasi Massa Cetak. Lembaran kertas digunakan untuk mencetak media massa. Isi media massa umumnya diklasifikasikan ke dalam tiga kategori atau jenis tulisan: berita, opini, dan feature.

2. Komunikasi Massa Elektronik (Media Elektronik). Isi media massa disebarluaskan melalui suara atau gambar dan suara dengan memanfaatkan teknologi listrik, seperti radio, televisi, video, dan film.

3. Media Online (Online Media, *Cybermedia*), yaitu media massa yang dapat diakses melalui internet (website)

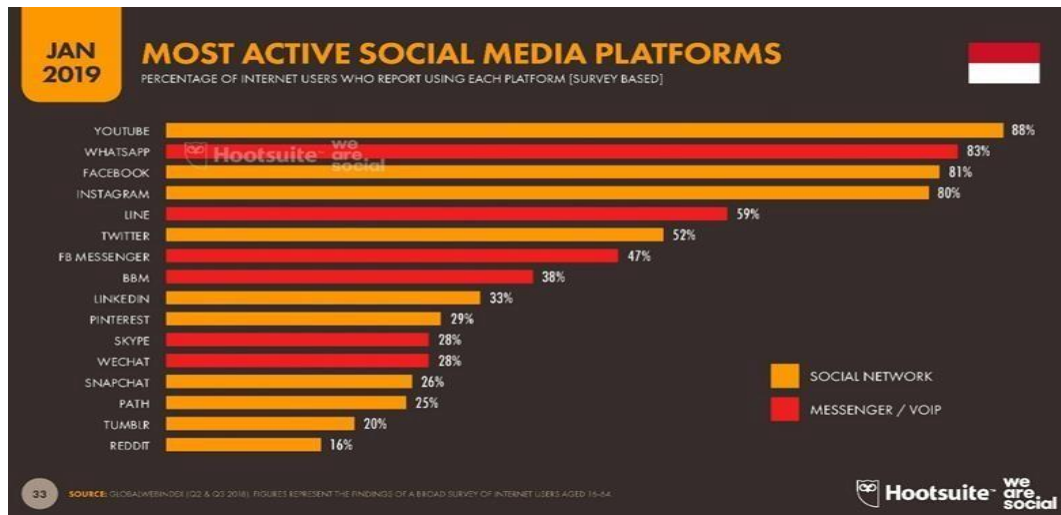
Media massa sendiri terbagi 2 jenis, yakni media massa tradisional dan media massa modern. Media massa tradisional terdiri dari surat kabar, majalah, radio, televisi dan film. Untuk media massa modern sendiri adalah perkembangan dari media massa tradisional seperti telepon dan internet. Meski masuk dalam jenis media massa tradisional, film saat ini menjadi konsumtif untuk pihak menengah keatas. Perkembangan dari segi teknologi dan juga bentuknya, film menjadi salah satu media massa tradisional yang masih eksis di kalangan masyarakat. Mulai tersingkirnya surat kabar, radio yang minimnya para pendengar sampai televisi yang tidak terlalu menarik lagi dikarenakan banyak isinya yang dianggap para penonton adalah settingan. Hal ini membuat film menjadi salah satu pilihan yang masih bisa bertahan di masyarakat, terlebih sudah banyak pilihan film dan akses untuk mendapatkan film sekarang sangatlah mudah. Berdasarkan genrenya film memiliki beberapa genre diantaranya drama/romantis, misteri/horror, dokumenter,

sejarah bahkan film anak-anak. Dengan banyaknya genre saat ini membuat para penonton bisa memilih sesuai dengan selera mereka. Selain genre, faktor pemain dalam film tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi penontonya. Seperti drama korea yang menampilkan aktor dan aktris tampan yang berbakat membuat terkadang bukan hanya perempuan yang tertarik menontonnya.

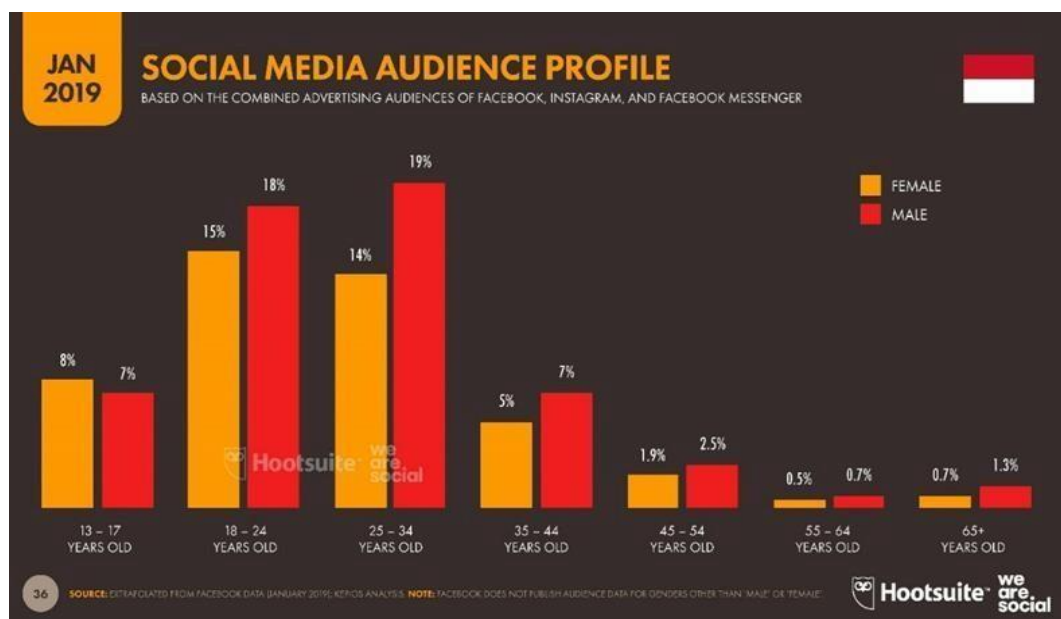
Dalam hal ini kemajuan diberbagai sektor tidak dapat di hindari, ini terjadi dikarenakan kondisi saat ini yang menuntut serba praktis. Keadaan ini juga tidak bisa dipungkiri kalau kemajuan teknologi adalah salah satu penyebabnya. Sebagai contoh saja dibidang komunikasi, dimulai dari era kentongan di desa masuk pada era dimana telpon kabel yang kadang ada dirumah atau bahkan ke telepon umum yang sering kita kenal dengan wartel lalu masuk di era telepon genggam lalu masuk ke era android dan era kini yaitu smartphone. Pada era telepon genggam sendiri menjadi era yang cukup lama dankehilangan dari era ini sendiri memakan salah satu perusahaan ternama yaitu Nokia. Perusahaan ini mengalami kebangkrutan pada tahun 2013 lalu akusisi oleh Microsoft. Namun pilihan tersebut justru membuat Nokia kembali gulung tikar pada April 2014. Kemajuan dari teknologi inilah yang membuat nokia bangkrut dan hilang dari eksistensi yang sempat diraihinya. Jika dilihat sekarang, era smartphone, tentunya banyak sekali kemudahan yang dididapat, dan tidak menutup kemungkinan nantinya akan ada penggantinya dan akan terus mengalami perubahan.

Lalu di saat ini smartphone yang menjadi pilihan utama tentunya tanpa alasan. Fitur dengan segala kemudahan didalamnya menjadi sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia saat ini. Segala kegiatan yang biasanya kita harus lakukan secara langsung, sekarang bisa lebih praktis dengan adanya fitur yang terdapat dalam smartphone, mulai dari alat komunikasi sampai untk kegiatan kita sehari-hari. Aplikasi yang tersedia pula disesuaikan dengan kebutuhan yang kita inginkan. Menurut data dari websindo Rata-rata pengguna media sosial ini adalah anak muda yang berusia 18-34 tahun yang meliputi aplikasi seperti *Youtube*, *Whatsapp*, *Instagram*, *TikTok* dan masih banyak lagi. Untuk jumlah pengguna

sendiri, pada Januari 2019 di Indonesia sudah mencapai 150 juta atau sekitar 56% dari jumlah penduduk Indonesia yang menggunakan sosial media.



Gambar 1.1 Data Media Sosial Terbanyak Yang Digunakan Pada Januari 2019



Gambar 1.2 Data Usia & Gender Pengguna Media Sosial Pada Januari 2019

Dari data pada Gambar 1.1 dan Gambar 1.2 dapat disimpulkan bahwa Indonesia menjadi salah satu pengguna smartphone dan media sosial terbanyak di dunia. Sosial media sendiri sudah banyak memberi manfaat di Indonesia. Banyak

dari mereka bekerja dan mendapatkan uang dari sosial media. Ini bisa dilihat dengan banyaknya pasar online yang menjual berbagai macam produk dari kebutuhan sehari-hari sampai barang mewah. Selain itu media sosial juga kerap dijadikan ajang menaikkan citra diri. Salah satunya dengan media sosial *Instagram* yang mana banyak dari penggunanya memakai Instagram untuk menaikkan citra dirinya. Hal ini di mulai dari beberapa artis yang ada di Indonesia, bahkan tak banyak beberapa pejabat struktural di negara ini menggunakan *Instagram* sebagai media untuk menaikkan citra dirinya.

Dalam penggunaannya media sosial sendiri memiliki fungsinya masing-masing, seperti Instagram yang memiliki fungsi untuk membagikan foto-foto terbaik dari penggunanya, *Whatsapp* yang memiliki fungsi sebagai pengganti atau bentuk pembaharuan untuk berhubungan secara tidak langsung kepada pengguna lain seperti halnya telepon dan sms. *Youtube* sendiri memiliki fungsi tempat untuk menonton video-video sesuai kebutuhan, baik itu edukasi atau potongan dari film yang pernah ditayangkan.

Untuk saat ini *youtube* memang menjadi pilihan utama dalam penggunaan media sosial, dikarenakan dari *youtube* para *influencer* atau yang lebih dikenal konten kreator bisa menuangkan ide-ide bahkan pemikiran-pemikiran yang bersifat edukasi kepada penontonnya. Bahkan konten kreator sendiri bisa mendapatkan pemasukan atau yang lebih dikenal dengan adsense dari hasil jumlah penonton yang menonton video tersebut. Sudah banyak apalagi para artis yang biasa hadir di pertelevisian di Indonesia memilih untuk melebarkan sayap bahkan beralih ke *youtube* terlebih di era pandemi ini. Untuk saat konten kreator sendiri ada banyak sesuai dengan konten yang di tampilkan dimulai dari komedi, edukasi dan masih banyak lagi.

Namun di *youtube* juga banyak video potongan bahkan film tersebut secara full. Mulai dari sinetron masa kini sampai film-film legendaris masa lalu. Berdasarkan genrenya film memiliki beberapa genre diantaranya drama/romantis, misteri/horror, dokumenter, sejarah bahkan film anak-anak. Dengan banyaknya genre saat ini membuat para penonton bisa memilih sesuai dengan selera mereka.

Selain genre, faktor pemain dalam film tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi penontonya. Seperti drama korea yang menampilkan aktor dan aktris tampan yang berbakat membuat terkadang bukan hanya perempuan yang tertarik menontonnya.

Film, sebagai media massa yang juga merupakan bentuk seni, merupakan media yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat selain sebagai media yang menyenangkan. Kemampuan dan kekuatan film untuk menjangkau banyak segmen sosial telah membuat para ahli sepakat bahwa film memiliki potensi untuk mempengaruhi penonton. Berbagai penelitian telah dilakukan untuk menyelidiki dampak film pada masyarakat. Film biasanya ditandai dengan banyak tanda. Tanda-tanda terdiri dari berbagai sistem tanda yang bekerja sama dengan baik untuk mencapai efek yang diinginkan.

Film, sebagai media massa yang juga merupakan bentuk seni, merupakan media yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat selain sebagai media yang menyenangkan. Kemampuan dan kekuatan film untuk menjangkau banyak segmen sosial telah membuat para ahli sepakat bahwa film memiliki potensi untuk mempengaruhi penonton. Berbagai penelitian telah dilakukan untuk menyelidiki dampak film pada masyarakat. Film biasanya ditandai dengan banyak tanda. Tanda-tanda terdiri dari berbagai sistem tanda yang bekerja sama dengan baik untuk mencapai efek yang diinginkan.

Namun ada juga film yang justru menarik pada isinya, seperti film dokumenter dan film sejarah. Film dokumenter sendiri adalah film yang film yang memuat cuplikan cerita kehidupan nyata serta cuplikan kehidupan di luarnya. Banyak film dokumenter yang menarik minat menonton masyarakat, baik itu karya dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Untuk dalam negeri saja banyak film dokumenter yang dibuat dengan berbagai macam tema yang ada, seperti lingkungan. Banyak film dokumenter bertemakan lingkungan dikarenakan beberapa dari mereka mengangkat situasi dan kondisi di daerah tersebut, bahkan tidak terlihat sedikitpun oleh masyarakat perkotaan. Beberapa film dokumenter tentang lingkungan yang sangat menarik minat para penonton antara lain: Negeri Dibawah Kabut (2011) Sikola Baruak (2015) Ojek Lusi (2019).

Mendekati hari pelaksanaan pemilihan umum 2019, muncul sebuah film dokumenter yang menceritakan tentang eksploitasi tambang di Kalimantan. Film berjudul *Sexy Killer* sempat membuat geger masyarakat Indonesia khususnya para pengguna sosial media. Film dokumenter berdurasi 86 menit ini merupakan karya di garap oleh Dandhy Dwi Laksono dan Ucok Suprpta. Film yang di produseri oleh Didit Haryo Wicaksono dan di rilis oleh studio film independen watchdoc ini rilis pada tanggal 14 April 2019 di sosial media *youtube* ini langsung di akses oleh para pengguna aplikasi *youtube* tanpa terkecuali anak muda. Dandhy Dwi Laksono merupakan sosok di balik pembuatan *Sexy Killers*. Sebelum menggarap film itu, Watchdoc yang ia dirikan telah memproduksi 125 episode dokumenter dan 540 ficer televisi. Empat puluh video di antaranya dapat penghargaan. *Sexy Killers* merupakan satu dari 12 film Dandhy yang diambil dari perjalanannya dalam Ekspedisi Indonesia Biru, yang dilakukan sepanjang 2015. Jarak perjalanan yang ditempuh Dandhy hampir 20 ribu kilo meter dengan naik sepeda motor bersama temannya: Suparta Arz.

Kisruh antar kedua paslon selama proses kampanye berlangsung seakan-akan tidak ada artinya setelah menonton film tersebut. Film yang menceritakan eksploitasi tambang batu bara di Kalimantan. Tambang batubara ini sangat berdampak bagi warga khususnya petani dan nelayan. Tambang ini melibatkan para elit politik yang sedang bertarung memperebutkan kursi RI-1, dikarenakan mereka yang berseteru dalam kubu 01 dan kubu 02 sebenarnya masih terhubung sebagai sesama pengusaha. Sebagai contoh, Bapak Luhut Binsar Pandjaitan yang menjadi menko kemaritiman di kabinet Bapak Joko Widodo dan Jusuf Kalla membeli saham PLTU Paiton milik bapak Sandiaga Salahudin Uno atau tidak lain merupakan calon wakil presiden dari pasangan calon 02. Sementara bapak Ma'ruf Amin yang merupakan calon wakil presiden dari pasangan calon 01 merupakan Dewan Penasihat Syariah dari berbagai bank syariah yang ada di Indonesia. Salah satu bank ini mendapatkan investasi dari perusahaan singapura yang terhubung langsung Bapak Luhut Binsar Pandjaitan.

Sebagaimana film dokumenter ini hadir banyak dari para penonton yang mengkritisi film ini sendiri. Banyak kajian setelah film ini hadir salah satunya sempat menjadi perbincangan di salah satu podcast milik Deddy Corbuzier yang dimana podcast ini menarik banyak mintak penonton di sosial media *youtube*.



Gambar 1.3 Perbincangan Film Sexy Killer

Belum lagi bukan hanya melakukan nonton bareng, tapi mereka juga banyak melakukan kajian akar rumput yang mengkaji film ini. Film ini menampilkan pergerakan eksploitasi tambang beserta dampak yang terasa di masyarakat sekitarnya. Film ini menjadi menarik ketika masuk pada pembagian saham yang terkait. Film dokumenter ini tentunya sangat berdampak bagi para penonton yang memilih dalam pemilihan presiden 2019 film dokumenter ini.

substansial. Para gerombolan itu, yang sedang bergimik, seperti mengerahkan semua sumber daya untuk jawab film ini (kutipan pernyataan Dandhy Laksono melalui kanal lokadata).

Berdasarkan keterangan ini sebenarnya film ini bukan bermaksud untuk mengajak para penontonnya golput, namun melainkan sebagai edukasi meski dari beberapa adanya kecaman dan dukungan yang hadir untuk film ini.

Adapun alasan penelitian ini sendiri adalah :

1. Watchdoc dan Dhandy Laksono terbiasa akan penggarapan film yang bersinggungan dengan pemerintah

Dhandy Laksono adalah jurnalis investigatif yang biasa akan menulis dan membuat film dokumenter yang berisikan kritikan kepada pemerintah dimulai di penghujung tahun 1990-an sampai idealismenya harus menyeretnya ke pihak berwajib. Dimulai tahun 1998 sebagai reporter di Tabloid Kapital selama menjalani karier dunia kewartawannya selama 14 tahun, Dandhy telah mencoba hampir semua jenis media: cetak, TV, online, dan lain sebagainya. Namun pada akhirnya, hatinya berlabuh untuk film dokumenter. Padahal di tahun 2008 ia dianugerahi titel jurnalis terbaik oleh Aliansi Jurnalis Independen (AJI) atas laporan investigasinya tentang Munir. Beberapa film dokumenter karya watchdoc Di Balik Tembok Arsip Nasional (2008), Kiri Hijau Kanan Merah (2009), Baret Coklat (2010), dan yang paling menimbulkan kontroversi namun juga dianggap salah satu yang terbaik, Alkinemokiye (2012) dan Sexy Killer (2019).

2. Adanya pesan tersirat selain lingkungan pada film dokumenter Sexy Killer

Pada film dokumenter Sexy Killer, adanya pesan tersirat lain seperti kerusakan lingkungan di bekas galian tambang yang tidak di reklamasi kembali. ada juga pesan sosial masyarakat seperti masyarakat yang tidak mendapatkan haknya padahal mereka sangat terkena terdampak bahkan yang lebih parahanya adalah kesehatan masyarakat sekitar terganggu. Maka

dari itu banyaknya pesan tersirat dari film ini menjadi salah satu alasan dari peneliti

3. Film dokumenter Sexy Killer muncul ke publik mendekati pemilihan presiden

Meski Dandhy Laksono adalah orang yang terbiasa bersinggungan dengan politik dan Watchdoc sebagai wadahnya juga sudah banyak produksi film serupa, tapi film ini sangat sarat akan pesan politik secara jelas meski beberapa pihak telah menampikannya dan terlebih banyaknya pesan tersirat yang tidak terungkap secara jelas dikarenakan penonton lebih terfokus pada sistematis pembagian saham tambang yang melibatkan para peserta pilpres pada saat itu.

Penulis memilih film ini untuk dianalisis menggunakan analisis wacana. Dalam buku Analisis Wacana pengantar teks media karangan Eriyanto "analisis wacana dimaksudkan sebagai suatu analisis untuk membongkar maksud-maksud makna tertentu, wacana adalah suatu upaya pengungkapan maksud dari sang subjek yang mengemukakan suatu pernyataan". Oleh karena itu berdasarkan pengertian tersebut dan menurut masyarakat adanya makna tersirat dari film ini tentang pesan politik di dalamnya, sedangkan film ini sebenarnya ada film dokumenter yang menceritakan tentang eksploitasi tambang batu bara di Kalimantan dan masyarakat lebih tertarik kepada pesan politik yang ada pada film dokumenter Sexy Killer oleh karena itu penulis akan membedah isi film ini menggunakan teori analisis wacana.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana konstruksi wacana film dokumenter Sexy Killer

1.3 Tujuan Penelitian

Menganalisis konstruksi wacana dalam film dokumenter Sexy Killer

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Praktis

penelitian ini adalah sebagai media referensi dan tukar pikiran bagi pembaca khususnya mahasiswa ataupun praktisi Ilmu Komunikasi yang akan meneliti sebuah film baik film dokumenter Sexy Killer maupun film lainnya.

2. Manfaat Akademis

penelitian ini adalah sebagai media referensi bagi peneliti selanjutnya yang nantinya menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama, yaitu mengenai analisis film dokumenter serta menjadi salah satu pengembangan Ilmu Komunikasi khususnya bidang mata kuliah yang berkaitan dengan Komunikasi Massa.

3. Manfaat bagi masyarakat

Manfaat Sosial dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sekaligus menjawab pandangan yang ada di masyarakat terhadap film dokumenter Sexy Killer

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Alfatih, Andy. 2016. *Penelitian Deskriptif Kuantitatif*. Palembang: UPT. Percetakan Unsri.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eriyanto. 2017. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: PT LKIS Printing Cemerlang.
- McQuail, Denis. 1987. *Teori Komunikasi Massa*. Penerbit Erlangga.
- Miles, Mathew B & Huberman, A. Michael. 2014. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. SAGE Publications Inc.
- Mulyana, Deddy. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurdin, Ismail & Hartati, Sri. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Romli, Khomsahrial. 2016. *Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Grafindo.
- Sobur, Alex. 2018. *Analisis Teks Media*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Jurnal:

- Fauzan, Umar. 2014. Analisis Wacana Kritis Dari Model Fairclough Hingga Mills. *Jurnal Pendidik*, Vol.6, No.1.
- Girsang, Lasmary RM & Jufanny, Desvira. 2020. Toxic Masculinity Dalam Sistem Patriarki (Analisis Wacana Kritis Van Dijk Dalam Film “Posesif”). *Jurnal Semiotika*, Vol.14, No. 1.
- Munfarida, Elya. 2014. Analisis Wacana Kritis Dalam Perspektif Norman Fairclough. *Jurnal Komunika*, Vol.8, No.1.

Skripsi:

- Gunawan, Ersyah Fitria. 2021. *Komodifikasi Kemiskinan Pada Konten Podcast Dark Joke Coki Pardede dan Tretan Muslim (Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk)*. Skripsi. FISIP, Ilmu Komunikasi, Universitas Sriwijaya, Palembang.

Novriawan, Seno. 2016. *Praktik Jurnalisme Investigasi dalam Film "Spotlight" (Studi Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)*. Skripsi, Jurnalistik, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya, Surabaya.

Artikel Daring:

Boombastis.com. 2019. *Dandhy Laksono, Sosok Di Balik Film Sexy Killerss Yang Sukses Bikin Hati Nurani Tercengang*. <https://www.boombastis.com/fakta-dandhy-laksono/218728>. (diakses pada 3 Juli 2021).

deCode.2019. *SEXY KILLERSS: EKSPEDISI INDONESIA BIRU, KONTROVERSI MENJELANG PEMILU* <https://decode.uai.ac.id/?p=8798> (diakses pada 7 September 2021)

DetikHot. 2019. *Sutradara Akui Ada Unsur Politik di Dokumenter 'Sexy Killerss'* <https://hot.detik.com/movie/d-4534262/sutradara-akui-ada-unsur-politik-di-dokumenter-sexy-killers> (diakses pada 17 September 2021)

Merdeka.com. 2021. *Mengenal Jenis-Jenis Film dan Penjelasannya, Perlu Diketahui*. <https://www.merdeka.com/jateng/mengenal-jenis-jenis-film-dan-penjelasannya-perlu-diketahui-klm.html?page=3>. (diakses pada 27 Juni 2021).

Repository Universitas Mercu Buana. *Pengertian Komunikasi Massa*. <https://repository.mercubuana.ac.id/40922/9/12.%20BAB%20II.pdf>. (diakses pada 24 Juli 2021).

Seluncur.id. 2020. *Macam-Macam Genre Film Beserta Pengertian dan Contohnya*. <https://www.seluncur.id/macam-macam-genre-film/>. (diakses pada 15 Juli 2021).

Sikap Suara Akar Mahasiswa. 2019. *Sexy Killerss, Film Dokumenter dengan Sejuta Kontroversi* http://www.suarasikap.com/2019/05/sexy-killerss-film-dokumenter-dengan_1.html (diakses 7 September 2021)

VoA Indonesia. *Film Sexy Killerss Ungkap Elit Politik di Balik Batu Bara* <https://www.voaindonesia.com/a/film-sexy-killers-ungkap-elit-politik-di-balik-batu-bara/4884748.html> (diakses pada 15 Maret 2021).

Youtube.com. 2019. *Sexy Killerss (Full Movie)*. <https://www.youtube.com/watch?v=qIB7vg4I-To&t=2533s> (diakses pada 16 Maret 2021).